

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KREATIVITAS *NON APTITUDE*

Fera Dwidarti^{1*}, Zamzani², Mulyo Prabowo³, Heri Retnowati⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

*email: fera0015pasca.2021@student.uny.ac.id

Abstract: This study aims to determine the effect of emotional intelligence on creativity through the self-confidence of elementary school teacher education students. The population is students who take the Elementary School Drama and Dance Education courses, a total of 132 people, using the Slovin formula and proportional random sampling technique, the number of research samples is 100 people. Data were analyzed using path analyze technique. The results of the study stated: 1) emotional intelligence has a positive and significant effect on self-confidence, 2) emotional intelligence has a positive and insignificant effect on creativity, 3) self-confidence has a positive and significant effect on creativity, 4) emotional intelligence has an indirect positive effect on creativity through confidence in PGSD students taking Elementary School Drama and Dance Education courses.

Keywords: emotional intelligent, self confidence, creativity, traditional dance

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap kreativitas melalui kepercayaan diri mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Populasi adalah mahasiswa yang menempuh matakuliah Pendidikan Seni Drama dan Tari SD yaitu sejumlah 132 orang, dengan menggunakan rumus Slovin dan teknik sampling *proportional random sampling* didapatkan jumlah sampel penelitian sebanyak 100 orang. Data dianalisis dengan menggunakan teknik *path analyze*. Hasil penelitian menyatakan: 1) kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri, 2) kecerdasan emosional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kreativitas, 3) kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas, 4) kecerdasan emosional berpengaruh secara positif tidak langsung terhadap kreativitas melalui kepercayaan diri pada mahasiswa PGSD yang menempuh matakuliah Pendidikan Seni Drama dan Tari SD.

Kata kunci: kecerdasan emosional, kepercayaan diri, kreativitas, tari

Copyright (c) 2022 The Authors. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Kreativitas identik dengan kesenian, tidak terkecuali seni tari. Kreativitas pada seni tari digunakan untuk mengoptimalkan gerakan tari agar rasa dan gerakan yang muncul dapat menyampaikan pesan yang terdapat dalam unsur tari tersebut. Guilford (dalam Munandar, 2002), menyebutkan terdapat dua jenis kreatifitas yaitu berpikir kreatif (*aptitude*) dan *non aptitude* (afektif). Sternberg (2012) menyatakan kreativitas *non aptitude* berkaitan dengan sudut pandang

seseorang dalam menyelesaikan masalah, keberanian dalam menyampaikan pendapat yang berbeda dengan orang lain, menganggap masalah adalah tantangan yang harus ditaklukan dan *taking risk*. Kreativitas *non aptitude* berarti adalah sikap kreatif dalam memandang sesuatu dan bertindak untuk melakukannya berdasarkan keberanian karena telah mempertimbangkan dari berbagai sudut pandang.

Kreativitas erat kaitannya dengan kecerdasan emosional dan kepercayaan diri mahasiswa pada pembelajaran seni tari. Ada pesan atau makna yang terdapat dalam gerakan-gerakan tari. Pesan atau makna tersebut perlu diungkapkan dengan baik, sehingga diperlukan emosi yang sesuai. Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali dan mengolah emosi diri sehingga mampu menempatkan porsi yang tepat pada setiap gerakan tari (Muthiah & Ratnaningsih, 2016).

Menurut Goleman (2009), Kecerdasan Emosional adalah kemampuan seseorang mengatur emosinya dengan intelegensi (*to manage our emotional life with intelegensi*), menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriatenes of emotions and its expressions*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial. Kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh dan manusiawi (Cooper dan Ayman Sawaf, 2002).

Kecerdasan emosional membuat kreativitas mahasiswa dalam melakukan ataupun menciptakan gerakan tari semakin meningkat. Prastini (2015) menyatakan bahwa kemampuan seseorang dalam mengekspresikan tari tergantung pada kreativitas yang digunakan dalam menunjukkan gerakan-gerakan atau ekspresi dalam tari. Kreativitas memiliki pengaruh yang positif terhadap kreativitas seseorang dalam mengekspresikan tari.

Pembelajaran tari juga berkaitan dengan rasa kepercayaan diri. Rasa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk dapat mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya (Thursan, 2002). Lindenfield (dalam Rifki, 2008) menjelaskan bahwa ada dua jenis rasa percaya diri yaitu percaya diri lahir dan percaya diri batin.

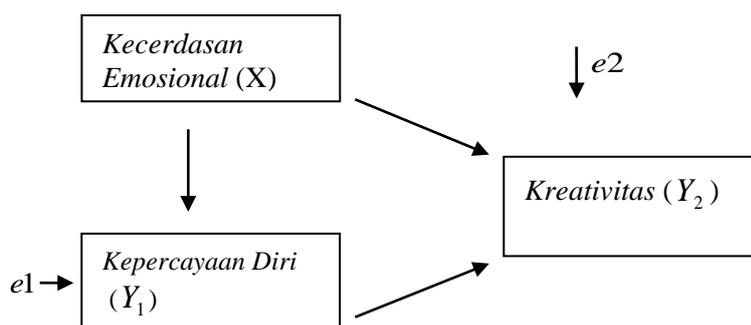
Percaya diri lahir adalah percaya diri yang memberi kepada kita perasaan dan anggapan bahwa kita dalam keadaan baik. Sedangkan, Percaya diri batin membuat individu harus bisa memberikan kesan pada dunia luar bahwa ia yakin akan dirinya sendiri. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi maka akan berani dan tidak merasa malu untuk menunjukkan atau menciptakan gerakan tari yang bermakna (Purnamasari & Permanasari, 2019). Begitu pula sebaliknya bahwa mata kuliah tari adalah salah satu mata kuliah yang membutuhkan kepercayaan diri yang tinggi sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar tari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini memiliki hipotesis yang harus diuji antara lain; 1) kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri, 2) kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas, 3) kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas, 4) kecerdasan emosional berpengaruh secara positif tidak langsung terhadap kreativitas melalui kepercayaan diri pada mahasiswa PGSD yang menempuh matakuliah Pendidikan Seni Drama dan Tari SD.

METODE

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik dan tampilan lainnya (Zuhairi *et al*, 2016). Penelitian ini meneliti pengaruh antara variabel kecerdasan emosional, kepercayaan diri terhadap kreativitas dengan menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur (*path analysis*) adalah bentuk analisis yang menguji hubungan kausal dengan menggunakan variabel intervening yang menghubungkan variabel bebas dan terikat. Analisis jalur adalah bentuk aplikatif lain dari analisis regresi yang dilakukan berdasarkan jalur atau substruktur yang dibentuk, sehingga muncul pengaruh langsung dan tidak langsung.

Kerangka konseptual penelitian dengan menggunakan teknik analisis jalur adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas PGRI Ronggolawe, Tuban – Jawa Timur, yang menempuh matakuliah Pendidikan Seni Tari dan Drama SD, berjumlah 132 mahasiswa. rumus *Slovin* digunakan untuk menghitung berapa banyak sampel yang dianalisis dalam penelitian ini. Berdasarkan rumus ini maka dihasilkan sampel sebanyak 100 orang mahasiswa. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *proportional random sampling*.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisioner yang diadaptasi dari berbagai sumber. Variabel *kecerdasan Emosional* menggunakan instrumen yang diadaptasi dari Goleman (1996) dengan indikator: memahami dan mengatur emosi diri, memotivasi diri sendiri, memahami emosi orang lain dan menjaga *relationship*. Variabel Kepercayaan Diri menggunakan instrumen yang diadaptasi dari Ghufron (2011) dengan indikator; keyakinan bahwa dirinya mampu, *optimism*, obyektif, *responsibility*, *rational*, menyukai sesuatu yang baru, dan mudah berinteraksi dengan lingkungan baru. Variabel Kreativitas menggunakan instrument yang diadaptasi dari Munandar (2002) dengan indikator rasa ingin tahu yang tinggi, berpikir fleksibel, intuitif, dan ulet. Skala yang digunakan adalah skala likert skala 1 sampai dengan 5.

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan *r* hitung (*corrected item total correlation*) dengan *r* tabel, yaitu apabila *r*- hitung yang dihasilkan lebih besar dibanding *r*-tabel maka data valid. Jumlah responden uji coba adalah $n = 30$, sehingga didapatkan *r*- kritis = 0,361. Setelah dilakukan uji validitas, seluruh item pada angket yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas menurut Sangadji & Sopiah (2010) dilakukan dengan kriteria jika nilai

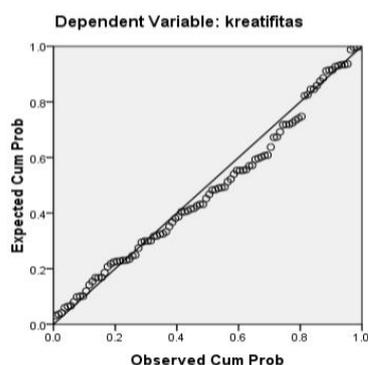
$\alpha \geq 0,60$ maka instrument mempunyai nilai reliabilitas tinggi. Setelah melakukan uji reliabilitas, seluruh variabel penelitian menunjukkan nilai $\alpha \geq 0,60$, sehingga dinyatakan valid. Pengujian signifikansi SPSS dilakukan dengan kriteria jika nilai sig lebih besar atau sama dengan 0,05, maka hipotesis penelitian ditolak, dan sebaliknya atau dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Nilai t-tabel dengan $df=97$ pada penelitian ini adalah sebesar 1.985, sehingga jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

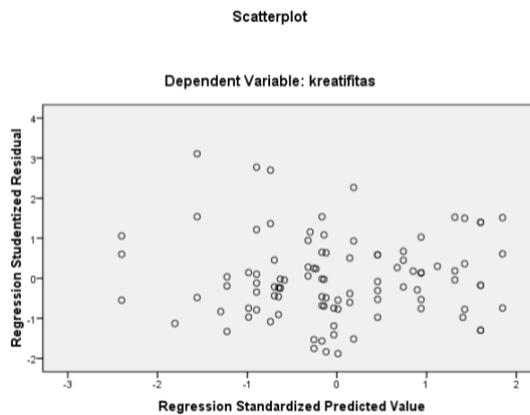
Sebelum melakukan analisis jalur, terlebih dulu dipastikan data terdistribusi normal dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji normalitas data dilakukan dengan melihat *Normal P-Plot*, dan dinyatakan data telah terdistribusi normal karena data menyebar sepanjang garis diagonal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Grafik *Normal P-Plot*

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*, dan menunjukkan adanya titik-titik yang menyebar secara rata, sehingga tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 3. Grafik *scatterplot*

Pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur, dengan dua sub struktur/jalur. Jalur yang pertama menguji pengaruh variabel *kecerdasan emosional* (X) terhadap *kepercayaan diri* (Y_1). Sedangkan jalur kedua menguji pengaruh kecerdasan emosional (X) dan kepercayaan diri (Y_2) terhadap kreativitas (Y_2). Berikut hasil uji hipotesis kedua jalur tersebut:

Hasil Uji Hipotesis Jalur Pertama

Pengujian jalur pertama menguji hipotesis pertama yaitu kecerdasan emosional secara signifikan dapat meningkatkan kepercayaan diri. Berdasarkan hasil analisis dinyatakan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 dengan t tabel sebesar 11,802. Nilai *Beta* yang dihasilkan adalah 0,773 dan bernilai positif. Sehingga hasil dari penelitian ini adalah menerima hipotesis pertama, yaitu terdapat kecerdasan emosional terbukti secara signifikan dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa. Artinya jika kecerdasan emosional mahasiswa meningkat maka kepercayaan diri mahasiswa juga meningkat. Berikut tabel hasil uji hipotesis pertama.

Tabel 1. Hasil Uji Jalur 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.694	2.586		.268	.789
	EMOTIONAL_INTELLIGENT	.773	.065	.766	11.802	.000

a. Dependent Variable:
SELF_CONFIDENCE

Hasil Uji Hipotesis Jalur Kedua

Uji jalur kedua menguji hipotesis kedua dan hipotesis ketiga. Hipotesis kedua yaitu diduga bahwa kecerdasan emosional secara signifikan dapat meningkatkan kreativitas. Berdasarkan hasil analisis dinyatakan bahwa nilai signifikansi untuk kecerdasan emosional terhadap kreativitas adalah 0,358 dengan t hitung sebesar 0,923. Sedangkan nilai *Beta* yang dihasilkan adalah 0,138 dan bernilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua tidak diterima, yaitu kecerdasan emosional mempengaruhi kreatifitas, dan pengaruh ini bernilai positif namun dengan nilai yang tidak signifikan.

Hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan kreatifitas. Berdasarkan hasil analisis dinyatakan bahwa nilai signifikansi untuk kecerdasan emosional terhadap kreativitas adalah 0,031 dengan t hitung sebesar 2,189. Sedangkan nilai *Beta* yang dihasilkan adalah 0,325 dan bernilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga tidak ditolak, yaitu terdapat kepercayaan diri meningkatkan kreativitas mahasiswa. Berikut hasil uji jalur kedua.

Tabel 2. Hasil Uji Jalur 2.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	18.914	3.805		4.971	.000
	EMOTIONAL_INTELLIGENT	.138	.150	.132	.923	.358
	SELF_CONFIDENCE	.325	.149	.313	2.189	.031

a. Dependent Variable: CREATIVITY

Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung

Berdasarkan hasil uji jalur satu dan jalur dua, maka dapat dilihat bagaimana pengaruh tidak langsung antar variabel. Hasil uji ini juga menjawab hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak langsung antara kecerdasan emosional terhadap kreatifitas melalui intervening kepercayaan diri. Kecerdasan emosional mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi memiliki kreatifitas tinggi pula dalam matakuliah seni dan drama khususnya tari. Berikut ringkasan dari pengaruh tidak langsung variabel-variabel tersebut;

Tabel 3. Pengaruh Tidak Langsung Antar Variabel

Pengaruh antara variabel -	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total	Signifikansi
$X \rightarrow Y_1$	0.773	-	-	0.000
$Y_1 \rightarrow Y_2$	0.325	-	-	0.031
$X \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	0.138	$0.773 \times 0.325 = 0.251$	$0.318 + 0.251 = 0,569$	

Keterangan:

X adalah Kecerdasan Emosional

Y1 adalah Kepercayaan Diri

Y2 adalah Kreativitas

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa kecerdasan emosional (X) terhadap kreativitas (Y₂) melalui kepercayaan diri (Y₁) adalah sebesar 0.251. Angka ini masih lebih besar dibanding dengan pengaruh langsung yang dihasilkan (0,138) dan bernilai positif. Analisis ini memberikan kesimpulan bahwa Hipotesis

yang ke empat diterima yaitu kecerdasan emosional berpengaruh secara positif tidak langsung terhadap kreativitas melalui kepercayaan diri. Artinya kepercayaan diri berperan sebagai variabel yang memperkuat pengaruh antara kecerdasan emosional dengan kreativitas mahasiswa.

Setelah uji hipotesis selesai dilakukan maka dihasilkan persamaan struktural dari analisis jalur pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

$$Y_1 = 0,773X_1 + e_1 \quad (\text{Persamaan sub-struktural 1})$$

$$Y_2 = 0,138 X_1 + 0,325Y_1 + e_2 \quad (\text{Persamaan sub-struktural 2})$$

Keterangan:

X = kecerdasan emosional

Y_1 = kepercayaan diri

Y_2 = kreatifitas

e = Kesalahan Residual

Pembahasan

Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kepercayaan diri

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kepercayaan diri. Kecerdasan emosional mahasiswa yang telah menempuh matakuliah Pendidikan Seni Tari dan Drama SD dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa. Kemampuan mahasiswa untuk mengenali dan mengelola emosi dapat membuat mahasiswa meminimalisir munculnya emosi yang negative selama proses pembelajaran sehingga meningkatkan keyakinan pada diri sendiri akan potensi yang dimiliki (Maulina, Kusumawardani, & Mutiarasari, 2021). Salah satu dimensi kecerdasan emosional adalah memotivasi diri sendiri, sehingga semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam memotivasi diri maka akan memunculkan kepercayaan diri yang tinggi pula.

Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kreativitas

Berdasarkan hasil analisis maka ditemukan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kreativitas mahasiswa pada matakuliah Pendidikan Seni Tari Dan Drama SD. Meskipun kecerdasan emosional dapat meningkatkan kreatifitas mahasiswa, namun pengaruh ini tidak cukup signifikan dibanding dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi kreativitas mahasiswa. Seni tari adalah sebuah matakuliah yang menuntut

mahasiswa untuk dapat menciptakan kreativitas gerakan. Kecerdasan emosional membuat mahasiswa mampu mengenal dan mengelola emosinya dengan baik sehingga dapat menempatkan emosi tersebut dalam gerakan tarinya (Muthiah & Ratnaningsih, 2016). Kecerdasan emosional membuat tari menjadi lebih bermakna karena pesan yang terkandung dalam tari tersampaikan dengan baik. Ketidak signifikannya pengaruh dapat disebabkan oleh faktor internal lain seperti bakat atau faktor eksternal seperti media pembelajaran yang digunakan sehingga menyebabkan kecerdasan emosional tidak secara signifikan mempengaruhi kreativitas.

Pengaruh kepercayaan diri terhadap kreativitas

Kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas. Semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi pula kreativitas mahasiswa yang telah menempuh matakuliah Pendidikan Seni Tari dan Drama SD. Kepercayaan diri membuat mahasiswa yakin terhadap kemampuan dirinya dalam melakukan gerakan tari tanpa adanya rasa malu. Kreativitas dipengaruhi oleh berbagai aspek, salah satunya adalah rasa percaya diri (Sopia, 2016).

Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kreativitas melalui kepercayaan diri

Penelitian menghasilkan temuan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara positif tidak langsung terhadap kreativitas melalui kepercayaan diri. Artinya kepercayaan diri berperan sebagai variabel yang memperkuat pengaruh antara kecerdasan emosional dengan kreativitas mahasiswa. Ketika kepercayaan diri mahasiswa dilibatkan dalam proses peningkatan kreativitas dengan menggunakan kecerdasan emosional maka pengaruh yang dihasilkan adalah lebih besar. Mahasiswa yang mampu mengenal dan mengelola emosi baik diri sendiri maupun orang lain serta dapat berinteraksi dengan lingkungan sosial dengan baik memiliki tingkat kepercayaan diri yang kuat sehingga mampu mengekspresikan gerakan tari secara lebih kreatif. Kepercayaan diri membuat mahasiswa lebih dapat mengeksplor emosinya secara lebih tepat.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan: 1) kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri, 2) kecerdasan emosional

berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kreativitas, 3) kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas, 4) kecerdasan emosional berpengaruh secara positif tidak langsung terhadap kreativitas melalui kepercayaan diri pada mahasiswa PGSD yang menempuh matakuliah Pendidikan Seni Drama dan Tari SD.

DAFTAR RUJUKAN

- Cooper dan Ayman Sawaf. (2002). *Executif EQ Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ghufron, Nur dan Rini Risnawati. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Jakarta: Ar-ruzz Media.
- Goleman, D. (1996) *Emotional Intelligence*. London : Blowsbury.
- Goleman, D. (2009). *Kecerdasan emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maulina, A., Kusumawardani, D., & Mutiarasari, K. (2021). *Gunungsari Gaya Surakarta*. 2(01), 26–36.
- Munandar, S. C. U. (2002). *Kreativitas dan keberbakatan: strategi mewujudkan potensi kreatif dan bakat – Cet.2*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Muthiah, D. T., & Ratnaningsih, I. Z. (2016). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kreativitas Non Aptitude Pada Tari Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Empati*, 5(2), 257–260.
- Prastini, D. T. (2015). Hubungan bakat dan kreativitas dengan kemampuan menciptakan tari pada siswa kompetensi keahlian seni tari SMKN 1 Kasihan Bantul. Skripsi. Program Sarjana Jurusan Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purnamasari, T.A., & Permanasari, A. T. (2019). Implementasi Pembelajaran Tari Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 4(1), 25–35.
- Rifki, Mustofa. (2008). Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Islam Almaarif Singosari Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri.
- Sangadji, E. M. dan Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi.

- Sternberg, R. J. (2012). The assessment of creativity: An investment-based approach. *Journal Creativity Research*, 24(1), 3-12. doi: 10.1080
- Sopia, H.F., (2016), Kepercayaan diri mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Tangerang pada Matakuliah Konsep Dasar Matematika, *JPSD*, 2 (2)
- Thursan, H. (2002). Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspaswara.
- Zuhairi, et.al. (2016). Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Rajawali Pers.